



DIREKTORAT JENDERAL
PERHUBUNGAN DARAT



Semester II

2022

LAPORAN KEUANGAN

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun Anggaran 2022 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara Semester II pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp2.359.424.856,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah*) dan Hibah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*). Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp99.213.903.892,- (*Sembilan Puluh Sembilan Milyar Dua Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*) atau mencapai 99,73% (*Sembilan Puluh Sembilan Koma Tujuh Puluh Tiga*) persen dari alokasi anggaran sebesar Rp99.479.546.000,- (*Sembilan Puluh Sembilan Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah*). Realisasi Pembiayaan pada Semester II Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*)

2. NERACA

Laporan Neraca pada Semester II Tahun Anggaran 2022 menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Jumlah Aset Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten per 30 September 2022 sebesar Rp198.619.202.783,- (*Seratus Sembilan Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah*). Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.605.856.260,- (*Satu Milyar Enam Ratus Lima Juta*

Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah) yang terdiri dari : Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) sebesar Rp1.136.921.451,- (*Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah*) Persediaan sebesar Rp468.934.809,- (*Empat Ratus Enam Puluh Delapan Jura Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Sembilan Rupiah*). Jumlah Aset tetap per 31 Desember 2022 Rp191.835.414.743,- (*Seratus Sembilan Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah*) yang terdiri dari : Tanah sebesar Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*), Peralatan dan Mesin sebesar Rp183.549.994.287,- (*Seratus Delapan Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah*) Gedung dan Bangunan sebesar Rp80.063.131.441,- (*Delapan Puluh Milyar Enam Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Satu Rupiah*); Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp6.495.101.798,- (*Enam Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Seratus Satu Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*) Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp25.180.666.517,- (*Dua Puluh Lima Milyar Seratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Belas Rupiah*) dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp146.277.815.790,- (*Seratus Empat Puluh Enam Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp5.177.931.780,- (*Lima Milyar Seratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Rupiah*) terdiri dari : Aset Tak Berwujud sebesar Rp9.817.791.854,- (*Sembilan Milyar Delapan Ratus Tujuh Belas Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah*) Aset lain-lain sebesar Rp327.673.500,- (*Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*) Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp4.722.040.500,- (*Empat Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Juta Empat Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah*).

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Balai Pengelola Transportasi darat Wilayah VIII Provinsi Banten per 31 Desember 2022 sebesar Rp198.619.202.783,- (*Seratus*

Sembilan Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,- (Nol Rupiah). Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp198.619.202.783,- (Seratus Sembilan Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah).

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.234.694.311,- (*Dua Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sebelas Rupiah*) sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp77.534.653.450,- (*Tujuh Puluh Tujuh Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Empat Enam Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Lima Rupiah*) sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp75.597.933.256,- (*Tujuh Puluh Lima Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Enam Rupiah*) dan terdapat Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp12.847.571.073,- (*Dua Belas Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah*) serta Defisit dari Pos-pos Luar Biasa sebesar Rp88,445.504.329,- (*delapan puluh delapan milyar empat ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah*) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp88.445.504.329,- (*delapan puluh delapan milyar empat ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah*).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp195.929.096.171,- (*Seratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Enam*

Ribu Seratus Tujuh Puluh Satu Rupiah) ditambah Defisit-LO sebesar Rp88.445.504.329,- (*Delapan Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah*) ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp97.724.924.847,- (*Sembilan Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp198.619.202.783,- (*Seratus Sembilan Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah*).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROV. BANTEN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22		% thd Angg	31-Des-21
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	A				
Penerimaan Perpajakan	A.1.a	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.1.b	40.800.000	2.359.424.856	-	302.225.842
HIBAH	A.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		40.800.000	2.359.424.856	-	302.225.842
BELANJA	B				
Belanja Pegawai	B.1.a	8.695.235.000	8.677.401.945	99,79	5.677.464.372
Belanja Barang	B.1.b	44.440.336.000	44.233.766.083	99,54	43.152.583.740
Belanja Modal	B.1.c	46.343.975.000	46.302.735.864	99,91	20.272.513.663
Belanja Bantuan Sosial	B.1.d	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		99.479.546.000	99.213.903.892	99,73	69.102.561.775
PEMBIAYAAN	C				
Pembiayaan Dalam Negeri	C.1	-	-	-	-
Pembiayaan Dalam Luar Negeri	C.2	-	-	-	-
JUMLAH PEMBIAYAAN		-	-	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROV. BANTEN NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22	31-Des-21
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	1.136.921.451	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan yang Belum Diregister	C.10	-	-
Persediaan	C.11	468.934.809	3.123.216.809
Jumlah Aset Lancar		1.605.856.260	3.123.216.809
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	42.824.336.490	42.824.336.490
Peralatan dan Mesin	C.16	183.549.994.287	170.205.435.588
Gedung dan Bangunan	C.18	80.063.131.441	80.981.769.294
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.19	6.495.101.798	6.545.413.220
Aset Tetap Lainnya	C.20	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	25.180.666.517	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(146.277.815.790)	(122.598.798.630)
Jumlah Aset Tetap		191.835.414.743	177.958.155.962
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	9.817.791.854	19.521.490.400
Aset Lain-Lain	C.24	327.673.500	-
Aset Lainnya Yang Belum di Register	C.25	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(4.967.533.574)	(4.673.767.000)
Jumlah Aset Lainnya		5.177.931.780	14.847.723.400
JUMLAH ASET		198.619.202.783	195.929.096.171
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.29	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.30	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.31	198.619.202.783	195.929.096.171
JUMLAH EKUITAS		198.619.202.783	195.929.096.171
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		198.619.202.783	195.929.096.171

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROV. BANTEN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 30 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22	31-Des-21
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.936.720.194	205.074.570
JUMLAH PENDAPATAN		1.936.720.194	205.074.570
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	8.677.401.945	5.677.464.372
Beban Persediaan	D.3	427.409.560	499.621.616
Beban Barang dan Jasa	D.4	29.216.248.875	30.690.698.547
Beban Pemeliharaan	D.5	10.170.002.522	8.012.229.587
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.415.783.276	4.074.873.976
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	24.627.807.272	23.703.608.169
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		77.534.653.450	72.658.496.267
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(75.597.933.256)	(72.453.421.697)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	415.999.502	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		13.270.275.735	2.026.090.000
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		6.705.160	97.151.272
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(12.847.571.073)	(1.928.938.728)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(88.445.504.329)	(74.382.360.425)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(88.445.504.329)	(74.382.360.425)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII
PROV. BANTEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22	31-Des-21
		ANGGARAN	REALISASI
EKUITAS AWAL	E.1	195.929.096.171	186.512.054.491
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(88.405.504.329)	(74.382.360.425)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(6.589.313.906)	13.861.285.868
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	-	399.055.238
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.6	(6.589.313.906)	13.462.230.630
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.7	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		97.724.924.847	69.938.116.237
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	E.4	2.690.106.612	9.417.041.680
EKUITAS AKHIR	E.5	198.619.202.783	195.929.096.171

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten

**Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis**

Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten berkedudukan di Jalan Re. Martadinata, 42438 Merak - Banten. Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten mempunyai tugas yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang Sarana dan Prasarana.

A.1.1 Sejarah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten

Balai Pengelola Transportasi Darat atau disingkat BPTD dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 Peraturan Menteri Perhubungan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 20 Tahun 2018 dan mulai melaksanakan tugas secara resmi pada tanggal 21 Juli 2017, BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten merupakan BPTD Tipe A yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

A.1.2 Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

➤ Tugas

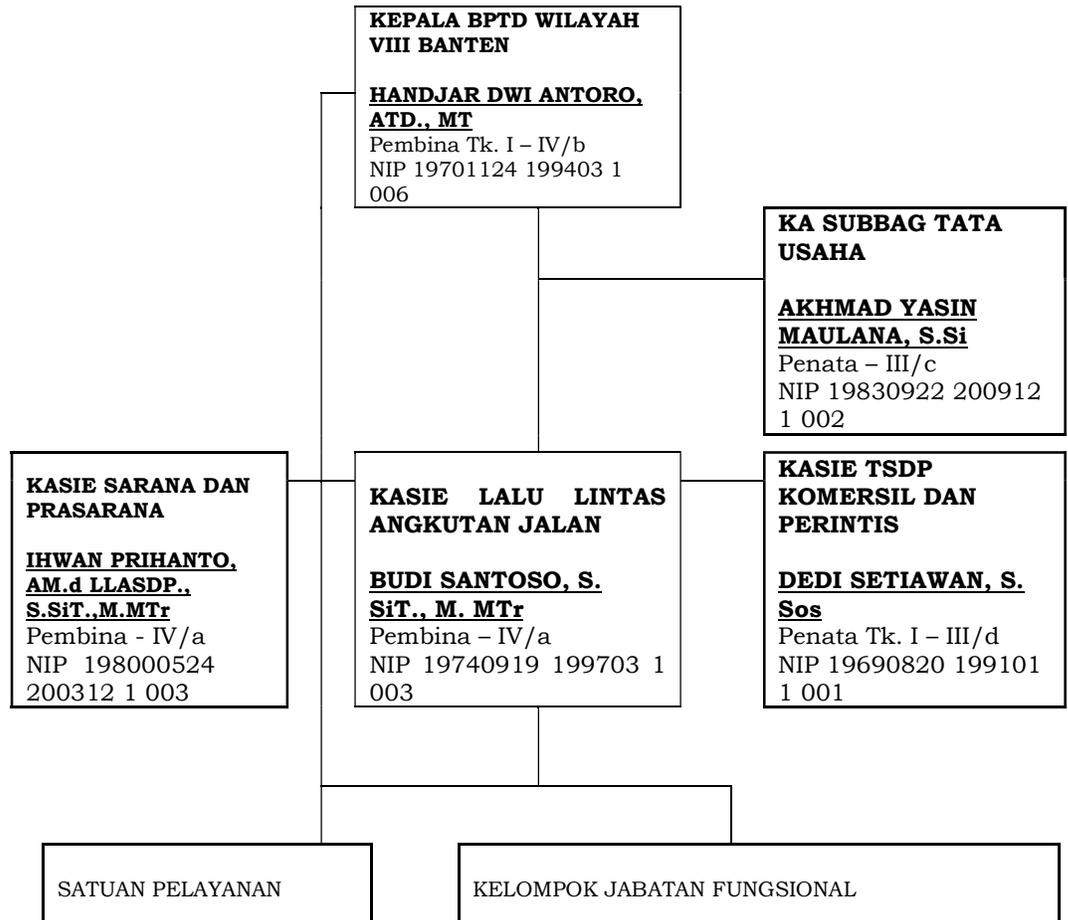
1. Melaksanakan Pengelolaan LLAJ dan SDP;
2. Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Komersial Dan Perintis.

➤ Fungsi

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pembangunan, Pemeliharaan, Peningkatan, Penyelenggaraan Dan Pengawasan : Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Barang, UPPKB, dan Sarana dan Prasarana bidang ASDP;
3. Kalibrasi Peralatan PKB;
4. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan;
5. Pengawasan Teknis : Sarana LLAJ Di Jalan Nasional, PKB Dan Industri Karoseri;
6. Pelaksanaan MRLL;
7. Pengawasan Bus AKAP, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Barang;
8. Penyidikan Dan Pengusulan Sanksi Administrasi Bidang LLAJ Dan ASDP;
9. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
10. Pembangunan, Pemeliharaan, Peningkatan, Penyelenggaraan Dan Pengawasan : Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Barang, UPPKB, dan Sarana dan Prasarana bidang ASDP;
11. Kalibrasi Peralatan PKB;
12. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan;
13. Pengawasan Teknis : Sarana LLAJ Di Jalan Nasional, PKB Dan Industri Karoseri;

14. Pelaksanaan MRL;L;
15. Pengawasan Bus AKAP, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Barang;
16. Penyidikan Dan Pengusulan Sanksi Administrasi Bidang LLAJ Dan ASDP;
17. Peningkatan Kinerja Dan Keselamatan LLAJ Dan ASDP;
18. Pengawasan Tarif Angkutan Jalan Dan SDP; Pelaksanaan Urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, Kepegawaian, Keuangan, Hukum Dan Hubungan Masyarakat; dan
19. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN**



A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

***Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan***

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya

ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa timbulnya kewajiban;
- Beban diakui saat terjadinya konsumsi aset.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh

dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

C. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - d. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

e. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

f. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa (Nihil) Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga,

Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

Realisasi Pendapatan

Rp2.359.424.856,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.359.424.856,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah*) terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.359.424.856,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua*

Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp415.999.502,- (*Empat Ratus Lima Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Dua Rupiah*), Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.748.320.955,- (*Satu Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*), Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor sebesar Rp80.000.000,- (*Delapan Puluh Juta Rupiah*) , Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan sebesar Rp96.380.000,- (*Sembilan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*), Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp12.019.239,- (*Dua Belas Juta Sembilan Belas Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*), Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp6.705.160,- (*Enam Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Seratus Enam Puluh Rupiah*). Sehingga jumlah Pendapatan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.359.424.856,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah*).

**Realisasi Belanja
Negara
Rp99.213.903.892,-**

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp99.213.903.892,- (*sembilan puluh sembilan milyar dua ratus tiga belas juta sembilan ratus tiga ribu delapan ratus sembilan puluh dua Rupiah*) atau 99,83% (*sembilan puluh sembilan koma delapan puluh tiga Persen*) dari anggaran belanja sebesar Rp99.479.546.000,- (*sembilan puluh sembilan milyar empat ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus empat puluh enam ribu Rupiah*). Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2022

Uraian	31-Des-22		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	8.695.235.000	8.677.401.945	99,79
Belanja Barang	44.440.336.000	44.233.766.083	99,54
Belanja Modal	46.343.975.000	46.302.735.864	99,91
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	99.479.546.000	99.213.903.892	99,73
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	99.479.546.000	99.213.903.892	99,73

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2022	REALISASI 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	8.677.401.945	5.677.464.372	52,84
Belanja Barang	44.233.766.083	43.152.583.740	2,51
Belanja Modal	46.302.735.864	20.272.513.663	128,40
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	99.213.903.892	69.102.561.775	43,57

Belanja Pegawai
Rp4.604.065.693,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.677.401.945,- (*delapan milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus satu ribu sembilan ratus empat puluh lima Rupiah*) dan Rp5.677.464.372,- (*Lima Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah*) . Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai

imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA. 2022
dan TA. 2021**

URAIAN	REALISASI TA. 2022	REALISASI TA. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.094.267.577	2.766.425.371	48,00
Belanja Lembur	454.892.000	399.933.000	-
Belanja Tunj Khusus & Belanja Pegawai Transito	4.134.231.932	2.511.106.001	64,64
Pengembalian Belanja	(5.989.564)	-	-
Jumlah Belanja	8.677.401.945	5.677.464.372	112,64

Belanja Barang
Rp44.233.760.083,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp44.233.760.083,- (*Empat Puluh Empat Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Puluh Tiga Rupiah*) dan Rp43.152.583.740,- (*Empat Pulun Tiga Milyar Seratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratys Delapan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah*) .Rincian Realisasi Belanja Barang untuk per 31Desember 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut :

Perbandingan Belanja Barang
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI TA. 2022	REALISASI TA. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	17.897.155.518	17.581.087.530	0,18
Belanja Barang Non Operasional	7.942.757.243	9.303.800.416	- 1,46
Belanja Jasa	3.384.296.114	3.804.310.601	- 1,10
Belanja Pemeliharaan	10.222.765.638	8.012.229.587	2,76
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.415.783.276	4.074.873.976	0,84
Belanja Barang Persediaan	453.968.294	376.281.630	2,06
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pembda	-		-
Jumlah Belanja Kotor	44.316.726.083	43.152.583.740	0,27
Pengembalian Belanja	(82.960.000)	-	
Jumlah Belanja	44.233.766.083	43.152.583.740	4

Belanja Modal

Rp46.302.735.864,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp46.302.735.864,- (*Empat Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Dua Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*) dan Rp20.272.513.663,- (*Dua Puluh Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*). Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan
31 Desember 2021**

URAIAN	REALISASI 31-Desember-2022	REALISASI 31-Desember-2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.201.462.915	20.173.960.663	(20)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	30.009.223.935	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	97.069.500	98.553.000	-
Jumlah Belanja Kotor	46.307.756.350	20.272.513.663	128
Pengembalian	(5.020.486)	-	-
Jumlah Belanja	46.302.735.864	20.272.513.663	128

**Belanja Modal Tanah
Rp0,-**

B.5.1 Belanja Modal Tanah

(Nihil)

**Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp16.201.462.915,-**

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.201.462.915,- (*Enam Belas Milyar Dua Ratus Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah*). Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin 31 Desember 2021 Senilai Rp20.173.960.663,- (*Dua Puluh Milyar Seratus Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*). Adapun Rincian Pekerjaan atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA. 2022 adalah sebagai berikut:

1. Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan berupa Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya pada tanggal 1 Februari 2022 sebanyak 1 (*Satu*) unit NUP 12 dengan harga perolehan Rp327.673.500,- (*Tiga Ratus Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*)
2. Pembelian CCTV yang dipasang pada ruang Local Port Service sebanyak 1 (*Satu*) Unit seharga Rp125.985.000 (*Seratus Dua Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*)
3. Pembelian GPS berupa Local Post System sebanyak 1 (*Satu*) Unit seharga Rp9.474.772.499 (*Sembilan Milyar Empat Ratus Tujuh*

Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah)

4. Pembelian Peralatan Komputer berupa printer sebanyak 4 (*Empat*) Unit seharga Rp16.740.000 (*Enam Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*)
5. Reklasifikasi Masuk berupa Fasilitas Keselamatan Jalan sebanyak 1.258 (*Seribu Dua Ratus Lima Puluh Delapan*) Unit seharga Rp17.014.380.000 (*Tujuh Belas Milyar Empat Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp30.004.203.449,-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.004.203.449,- (*Tiga Puluh Milyar Empat Juta Dua Ratus Tiga Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah*). Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2021 Rp0,- (*not rupiah*). Adapun Rincian Pekerjaan atas Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA. 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Paket Pekerjaan Konstruksi Supervisi Pembangunan Gedung Kantor BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten oleh PT. VTB Jaya Makmur dengan nilai kontrak sebesar Rp3.400.309.867,- (*Tiga Milyar Empat Ratus Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*) yang sudah didefinisikan sebagai aset Gedung dan Bangunan Kantor karena sudah selesai dalam pembangunannya.
2. Pembangunan Paket Pekerjaan Konstruksi Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan oleh PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan nilai kontrak sebesar Rp25.798.161.968,- (*dua puluh lima milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta seratus enam puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah*) yang masih tercatat sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) karena pembangunannya belum selesai.
3. Pekerjaan Jasa Supervisi Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan

oleh PT. Selaras Multiarsi Konsultan dengan nilai kontrak sebesar Rp519.426.000,- (*Lima ratus sembilan belas juta empat ratus dua puluh enam ribu rupiah*).

4. Pekerjaan Jasa Supervisi Pembangunan Gedung Kantor BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten Tahap 2 oleh CV. Elvira Detailindo dengan nilai kontrak Rp99.951.000,- (*sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu rupiah*).
5. Pembelian Pengadaan Signature Pakupatan oleh CV. Ye Kamila dengan nilai Kontrak Rp191.375.100,- (*seratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu seratus rupiah*)

**Belanja Modal Jalan,
Irigasi, dan Jaringan
Rp0,-**

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(Nihil)

**Belanja Modal Lainnya
Rp97.069.500,-**

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2022 sebesar Rp97.069.500,- (*sembilan puluh tujuh juta enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

1. Paket Pekerjaan Reviu DED Rehabilitasi Terminal Terpadu Merak oleh PT. Energi Alloy Raya dengan mulai tanggal kontrak 15 November 2022 sampai 29 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp97.069.500 (*sembilan puluh tujuh juta enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*)

**Belanja Bantuan
Sosial Rp0,-**

B.6 Belanja Bantuan Sosial

(Nihil)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

**Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-**

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan Rp0,- (*Nol Rupiah*) yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Keterangan	31-Des-22	31-Des-21
Uang Tunai	-	-
Bank	-	-

**Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,-**

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

(Nihil)

**Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-**

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

(Nihil)

Piutang PNBK Rp0,-

C.4. Piutang PNBK

(Nihil)

**Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR Rp0,-**

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

(Nihil)

Bagian Lancar TPA
Rp0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

(Nihil)

**Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Lancar Rp0,-**

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

(Nihil)

**Belanja Dibayar di
Muka**
Rp1.136.921.451,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Nilai Belanja dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.136.921.451,- (*satu milyar seratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh satu ribu empat ratus lima puluh satu rupiah*) dikarenakan adanya Bank Garansi dari Pembangunan Pekerjaan Konstruksi Terminal Tipe A Pakupatan.

**Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0,-**

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

(Nihil)

Persediaan
Rp467.934.809,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp467.934.809,- (*empat ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus sembilan Rupiah*) dan Rp3.123.216.809,- (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Dua Ratus Enam Belas Ribu Delapan Ratus Sembilan Rupiah*). Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Persediaan 31 Desember 2022 dan
31 Desember 2021**

Jenis	31-Des-22	31-Des-21
Barang Konsumsi	468.934.809	369.383.025
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Tanah Bangunan Untuk Dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	2.813.503.850
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	-	-
Jumlah	468.934.809	3.123.216.809

Tagihan TP/TGR Rp0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

(Nihil)

**Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,-**

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

(Nihil)

**Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0,-**

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

(Nihil)

**Tanah
Rp42.824.336.490,-**

C.14 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dan Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Mutasi nilai Tanah tersebut

dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	42.824.336.490
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Koreksi Transfer Masuk (Revaluasi Aset)	
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 30 Juni 2022	42.824.336.490

Terdapat mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan luas 0 (*no*) m² sehingga saldo Tanah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dengan Luas tanah 92.752 m².

Peralatan dan Mesin
Rp183.549.994.287,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp183.549.994.287,- (*seratus delapan puluh tiga milyar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus delapan puluh tujuh Rupiah*) dan Rp170.205.435.588,- (*seratus tujuh puluh milyar dua ratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus delapan puluh tujuh Rupiah*). Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	170.756.491.213
Mutasi tambah:	73.980.920.195
Pembelian	
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	60.689.971.496
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	184.047.439.912

Terdapat mutasi tambah dengan jumlah barang sebanyak 3.454 (*tiga ribu empat ratus lima puluh empat*) Unit dengan nilai sebesar Rp73.980.920.195,- (*tujuh puluh tiga milyar sembilan ratus delapan puluh juta sembilan ratus dua puluh ribu seratus sembilan puluh lima Rupiah*) dan terdapat mutasi kurang dengan jumlah barang sebanyak 2.692 (*dua ribu enam ratus sembilan puluh dua*) Unit dengan nilai sebesar Rp60.689.971.496,- (*enam puluh milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah*)

Adapun rincian atas mutasi tambah dan kurang tersebut meliputi:

- Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan berupa Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya pada tanggal 1 Februari 2022 sebanyak 1 (*Satu*) unit NUP 12 dengan harga perolehan Rp327.673.500,- (*Tiga Ratus Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*)
- Pembelian CCTV yang dipasang pada ruang Local Port Service sebanyak 1 (*Satu*) Unit seharga Rp125.985.000 (*Seratus Dua Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*)
- Pembelian GPS berupa Local Post System sebanyak 1 (*Satu*) Unit seharga Rp9.474.772.499 (*Sembilan Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah*)
- Pembelian Peralatan Komputer berupa printer sebanyak 4 (*Empat*) Unit seharga Rp16.740.000 (*Enam Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*)

- Reklasifikasi Masuk berupa Fasilitas Keselamatan Jalan sebanyak 1.258 (*Seribu Dua Ratus Lima Puluh Delapan*) Unit seharga Rp17.014.380.000 (*Tujuh Belas Milyar Empat Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*)
- Reklasifikasi Keluar berupa Fasilitas Keselamatan Jalan sebanyak 8 (*Delapan*) Unit seharga Rp18.478.176.554 (*Delapan Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Enam Ribu Lima Ratus Lima Puluh Empat Rupiah*).

Gedung dan Bangunan
Rp80.063.131.441,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp80.063.131.441,- (*delapan puluh milyar enam puluh tiga juta seratus tiga puluh satu ribu empat ratus empat puluh satu Rupiah*) dan Rp80.981.769.294,- (*Delapan Puluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah*). Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	80.981.769.294
Mutasi tambah:	5.709.039.043
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	6.627.676.896
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	80.063.131.441

Adapun rincian mutasi tambah dan kurang tersebut meliputi :

- a. Mutasi tambah pada aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) sebanyak 0 (*Nol*) unit dan mutasi kurang sebanyak Rp3.127.416.029,- (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu Dua Puluh Sembilan Rupiah*) sebanyak 3 (*tiga*)

unit dikarenakan adanya Penghapusan karena adanya Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan.

**Jalan, Jaringan dan
Irigasi**
Rp6.495.101.798,-

C.17 Jalan, Jaringan dan Irigrasi

Saldo aset tetap berupa Jalan, Jaringan dan Irigrasi per 30 September 2022 dan 30 September 2021 adalah Rp6.495.101.798,- (*Enam Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Seratus Satu Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*) dan Rp4.299.098.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*). Mutasi nilai Jalan, Jaringan dan Irigrasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	6.545.413.220
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	50.311.422
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 30 September 2022	6.495.101.798

Adapun rincian mutasi tambah dan kurang tersebut meliputi :

1. Mutasi kurang Jaringan dengan nilai sebesar Rp8.000.000 (*Delapan Juta Rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 1 (*Satu*) unit dengan nama barang Bangunan Tempat Menampung Sampah Lingkungan kode barang 5030303002 NUP 1 dikarenakan adanya Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan.
2. Mutasi kurang Irigrasi dengan nilai sebesar Rp42.311.422,- (*empat puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu empat ratus dua puluh dua rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 1 (*satu*) unit dengan nama barang Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum

kode barang 5020605008 NUP 1 dikarenakan adanya Revitalisasi Pembagunan Terminal Tipe A Pakupatan.

3. Tidak ada mutasi tambah.

**Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp25.180.666.517,-**

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo aset tetap berupa Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp25.180.666.517,- (*dua puluh lima milyar seratus delapan puluh juta enam ratus enam puluh lima ratus tujuh belas Rupiah*) dan Rp0,- (*nol Rupiah*). Mutasi nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: masuknya pembelian

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	0
Mutasi tambah:	45.540.305.764
Pembelian	
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	20.359.639.247
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	25.180.666.517

Mutasi tambah dan kurang tersebut terdiri dari :

- Pengerjaan Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan yang tercatat sebagai Aset Tetap Lainnya dalam Pengerjaan berupa Pembangunan Gedung Kantor BPTD Tahap II yang berlokasi di BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.400.309.867,- (*Tiga Milyar Empat Ratus Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*);
- Mutasi kurang dikarenakan adanya Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang sudah didefinitifkan sebagai Aset.

Aset Tetap Lainnya**Rp0,-****C.19 Aset Tetap Lainnya***(Nihil)***Akumulasi Penyusutan****Aset Tetap****Rp146.277.815.790,-****C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp146.277.815.790,- (*Seratus Empat Puluh Enam Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dan Rp122.598.796.630,- (*seratus dua puluh dua milyar lima ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus tiga puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp 263.409.571.276,- (*Dua Ratus Enam Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah*) dan Nilai Buku setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp127.464.100.952,- (*Seratus Dua Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Seratus Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Aset Tak Berwujud**Rp9.817.791.854,-****C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.817.791.854,- (*sembilan milyar delapan ratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus lima puluh empat Rupiah*) dan Rp19.521.490.400,- (*Sembilan Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*). Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan

sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	19.521.490.400
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.131.647.454
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	10.835.346.000
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	9.817.791.854

Mutasi tambah dan kurang tersebut terdiri dari :

- a. Mutasi tambah Software Komputer dikarenakan adanya penambahan dari Software Komputer sebesar Rp981.272.296,- (*sembilan ratus delapan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah*) dengan jumlah 2 unit dikarenakan adanya Reklasifikasi Keluar-Reklasifikasi Masuk Pengadaan Local Port Service Lintas Merak-Bakauheni.
- b. Mutasi tambah Hasil Kajian/Penelitian sebanyak 1 unit sebesar Rp97.069.500,- (*sembilan puluh tujuh juta enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*) dikarenakan adanya Pembelian Pekerjaan Reviu DED Rehabilitasi Terminal Terpadu Merak oleh PT. Energi Alloy Raya dengan mulai tanggal kontrak 15 November 2022 sampai 29 Desember 2022.
- c. Mutasi tambah Electric Navigation Chart (ENC) sebanyak 2 unit dengan nilai Rp52.605.658,- (*lima puluh dua juta enam ratus lima ribu enam ratus lima puluh delapan rupiah*) dikarenakan adanya Reklasifikasi Keluar-Reklasifikasi Masuk Pengadaan Local Port Service Lintas Merak-Bakauheni.
- d. Mutasi kurang Software Komputer sebanyak 2 unit dengan

nilai Rp279.400.000,- (*dua ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus ribu rupiah*) dikarenakan adanya penghapusan karena aset tersebut telah usang.

- e. Mutasi kurang Hasil Kajian/Penelitian sebanyak 13 unit dengan nilai Rp8.524.895.000,- (*delapan milyar lima ratus dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) dikarenakan adanya penghapusan karena aset tersebut telah usang.
- f. Mutasi kurang Aset Tak Berwujud Lainnya sebanyak 3 unit dengan nilai Rp2.031.051.000,- (*dua milyar tiga puluh satu juta lima puluh satu ribu rupiah*) dikarenakan adanya penghapusan karena aset tersebut telah usang.

Akumulasi

Penyusutan/Amortisasi

Aset Lainnya

Rp4.967.533.574,-

C.22 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp4.967.533.574,- (*empat milyar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh tuga ribu lima ratus tujuh puluh empat Rupiah*) dan Rp4.673.767.000,- (*Empat Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Mutasi Nilai Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	4.673.767.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	293.766.574
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	4.967.533.574

Aset Lain-Lain
Rp327.673.500,-

C.23 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp327.673.500,- (*Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*) dan Rp0,- (*Nol Rupiah*). Mutasi Nilai Aset Lain-lain Tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	327.673.500
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	327.673.500

Uang Muka dari KPPN
Rp0,-

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0,- dan Rp0,-. Mutasi Nilai Uang Muka dari KPPN Tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	0

**Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0,-**

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan Rp0,- (*Nol Rupiah*). Mutasi Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga Tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	0

**Pendapatan Diterima di
Muka Rp0,-**

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

(*Nihil*)

**Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0,-**

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

(*Nihil*)

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

**Ekuitas
Rp198.619.202.783,-**

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.936.720.194,- (*satu milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus dua puluh ribu seratus sembilan puluh empat Rupiah*) dan Rp205.074.570,- (*dua ratus lima juta tujuh puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh Rupiah*).

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.677.401.945,- (*delapan milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus satu ribu sembilan ratus empat puluh lima Rupiah*) dan Rp5.677.464.372,- (*lima milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus enam puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh dua Rupiah*). Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-22	31-Des-21	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.969.687.640	1.975.352.390	50
Beban Pembulatan Gaji PNS	39.368	32.733	20
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	161.195.582	150.040.176	7
Beban Tunj. Anak PNS	40.298.238	39.862.940	1
Beban Tunj. Struktural PNS	51.660.000	47.160.000	10
Beban Tunj. Fungsional PNS	7.830.000	-	100
Beban Tunj. PPh PNS	1.645.165	2.700.952	(39)
Beban Tunj. Beras PNS	168.811.020	121.593.180	39
Beban Uang Makan PNS	483.161.000	325.993.000	48
Beban Tunjangan Umum PNS	203.950.000	103.690.000	97
Beban Uang Lembur	454.892.000	399.933.000	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	4.134.231.932	2.511.106.001	65

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp427.409.500,- (*empat ratus dua puluh*

tujuh juta empat ratus sembilan ribu lima ratus Rupiah) dan Rp499.621.616,- (*empat ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus dua puluh satu ribu enam ratus enam belas Rupiah*). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	427.409.500	499.621.616	(14,45)
Beban Persediaan Pita Cukai, materai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	427.409.500	499.621.616	(14,45)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29.216.248.875,- (*dua puluh sembilan milyar dua ratus enam belas juta dua ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah*) dan Rp30.690.698.547,- (*tiga puluh milyar enam ratus sembilan puluh juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh Rupiah*). Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-22	31-Des-21	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	13.058.571.772	13.213.139.450	(1)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2.215.692.308	1.805.988.277	23
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.399.000	228.000	1.391
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	469.080.000	479.400.000	(2)
Beban Barang Operasional Lainnya	952.909.197	899.142.900	6
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	1.184.543.241	1.183.188.903	-
Beban Bahan	51.673.875	330.192.360	(84)
Beban Honor Output Kegiatan	47.750.000	202.960.000	(76)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.843.333.368	8.102.919.556	(3)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	-	667.728.500	(100)
Beban Langganan Listrik	732.287.114	705.151.980	4
Beban Langganan Telepon	96.867.897	114.062.221	(15)
Beban Langganan Air	-	26.811.400	(100)
Beban Langganan Daya atau Jasa Lainnya	723.805.603	754.900.000	(4)
Beban Sewa	1.782.642.500	1.625.400.000	10
Beban Jasa Profesi	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID 19	48.693.000	577.985.000	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	1.500.000	-
Jumlah	29.215.248.875	30.690.698.547	(5)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.170.002.522,- (*sepuluh milyar seratus tujuh puluh juta dua ribu lima ratus dua puluh dua Rupiah*) dan Rp8.012.229.587,- (*delapan milyar dua belas juta dua ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh tujuh Rupiah*). Beban

Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-22	31-Des-21	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.012.580.339	4.075.137.710	72,08
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID 19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	492.590.650	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.043.493.018	3.346.582.728	(9,06)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	96.692.281	97.918.499	(1,25)
Jumlah	10.152.765.638	8.012.229.587	26,72

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.415.783.276,- (*empat milyar empat ratus lima belas juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam Rupiah*) dan Rp4.074.873.976,- (*empat milyar tujuh puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh enam Rupiah*),-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-22	31-Des-21	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.402.533.276	3.362.431.326	1,19
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.013.250.000	649.992.650	55,89
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	49.970.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID 19	-	-	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	12.480.000	-
Jumlah	4.415.783.276	4.074.873.976	8,37

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

(Nihil)

D.8 Hibah

(Nihil)

D.9 Beban Bantuan Sosial

(Nihil)

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.627.807.272,- (*dua puluh empat milyar enam ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus tujuh ribu dua ratus tujuh puluh dua Rupiah*) dan Rp23.703.608.169,- (*tiga puluh dua milyar tujuh ratus tiga juta enam ratus delapan ribu seratus enam puluh sembilan Rupiah*). Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31

Desember 2021 adalah sebagai berikut :

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2022 dan
31 Desember 2021**

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31-Des-22	31-Des-21	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	22.404.923.649	21.838.795.567	2,59
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.689.770.234	1.710.605.898	(1,22)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	258.573.229	146.257.498	-
Beban Penyusutan Jaringan	5.641.836	6.841.836	-
Beban Penyusutan Irigasi	-	1.107.370	-
Beban Penyusunan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	23.405.250	-	-
Jumlah Penyusutan	24.382.314.198	23.703.608.169	2,86
			-
Beban Amortisasi Software	245.493.074	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	245.493.074	-	-

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(Nihil)

D.12 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional, Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang, Defisit Penjualan Aset Non Lancar dan Defisit Selisih Kurs. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya yang terdiri dari Beban Pelepasan Aset Non Lancar dengan nilai sebesar Rp13.270.275.735,- (*Tiga Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah*) sehingga Jumlah Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional adalah sebesar Rp75.597.933.256,- (*tujuh puluh lima milyar lima ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua atus lima puluh enam Rupiah*).

Adapun rincian kegiatan non operasional 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

**Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022
dan 31 Desember 2021**

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21
Belanja Modal Tanah	0	0
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(12.854.276.233)	(2.026.090.000)
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(75.597.933.256)	(72.453.421.697)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(88.452.209.489)	(74.479.511.697)

D.13 Pos Luar Biasa

(Nihil)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp195.929.096.171,- (*Seratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh Puluh Satu Rupiah*) dan Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*).

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit - LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp88.445.504.329,- (*delapan puluh delapan milyar empat ratus empat puluh lima juta lima*

ratus empat ribu tiga ratus dua puluh sembilan Rupiah) dan Rp74.382.360.425,- (tujuh puluh empat juta tiga ratus delapan puluh dua juta tiga ratus enam puluh ribu empat ratus dua puluh lima Rupiah). Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Koreksi yang menambah atau mengurangi ekuitas adalah sebesar Rp0,- (Nol Rupiah).

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

(Nihil)

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

(Nihil)

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Nilai Koreksi Atas Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp0,- (Nol Rupiah) dan Rp399.055.238,- (tiga ratus sembilan puluh sembilan juta lima puluh lima ribu dua ratus tiga puluh delapan rupiah)

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

(Nihil)

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.589.313.906,- (enam milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta

tiga ratus tiga belas ribu sembilan ratus enam Rupiah) dan Rp13.462.230.630,- (tiga belas milyar empat ratus enam puluh dua juta dua ratus tiga puluh ribu enam ratus tiga puluh Rupiah).

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

(Nihil)

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp97.724.924.847,- (*sembilan puluh tujuh milyar tujuh ratus dua puluh empat juta sembilan ratus dua puluh empat ribu delapan ratus empat puluh tujuh Rupiah*) dan Rp69.938.116.237,- (*enam puluh sembilan milyar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus enam belas ribu dua ratus tiga puluh tujuh Rupiah*) . Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	99.213.903.892
Ditagihkan ke Entitas Lain	(2.359.424.856)
Transfer Masuk	(3.940.851.249)
Transfer Keluar	4.811.297.060
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	97.724.924.847

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan

transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang meslibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, Diterima dari Entitas Lain sebesar Rp2.359.424.856,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta empat ratus dua puluh empat ribu delapan ratus lima puluh enam Rupiah*) sedangkan Ditagihkan ke Entitas Lain sebesar Rp99.213.903.892,- (*sembilan puluh sembilan milyar dua ratus tiga belas juta sembilan ratus tiga ribu delapan ratus sembilan puluh dua Rupiah*).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.811.297.060,- (*empat milyar delapan ratus sebelas juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu enam puluh Rupiah*) dan Transfer Keluar sebesar Rp3.940.851.249,- (*tiga milyar sembilan ratus empat puluh juta delapan ratus lima puluh satu ribu dua ratus empat puluh sembilan Rupiah*).

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

(*Nihil*)

E. EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp198.619.202.783,- (*Seratus sembilan puluh delapan milyar enam ratus sembilan belas juta dua ratus dua ribu tujuh ratus delapan puluh tiga Rupiah*) dan Rp195.929.096.171,- (*Seratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh Puluh Satu Rupiah*).

Lampiran – Lampiran Catatan atas Laporan Keuangan

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten
Semester II (Dua)
Tahun Anggaran 2022